

---

## **Upaya Peningkatan Karakter Kejujuran Anak B1 Melalui Permainan Tradisional Bola Bekel**

---

**Dira Ramadanti, Rika Partika Sari, Lydia Margaretha**

---

**Affiliation:**

1. PAUD Mutuara Rabbani  
Kota Bengkulu

**Corresponding Author:**

[agustenovarita@gmail.com](mailto:agustenovarita@gmail.com)  
[rkpar85@gmail.com](mailto:rkpar85@gmail.com)



**Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui kegiatan permainan tradisional bola bekel dapat meningkatkan karakter kejujuran pada anak kelompok B di PAUD MUTIARA RABBANI Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek utama dalam penelitian ini adalah pada anak kelompok B yang berjumlah 19 anak di PAUD MUTIARA RABBANI Kota Bengkulu. Hasil peningkatan karakter kejujuran anak pada siklus I sebesar 48%. Pada siklus II sudah mengalami peningkatan sebesar 70%. Pada siklus III peningkatan presentase sudah sesuai yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Simpulan penelitian bahwa melalui permainan tradisional bola bekel pada anak kelompok B di PAUD MUTIARA RABBANI Kota Bengkulu, terbukti pada siklus III mengalami peningkatan signifikan, yaitu presentase pencapaian sebesar 85% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

**Keyword:** *Karakter, Kejujuran, Permainan Tradisional, Bola Bekel*

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan karakter menjadi hal wajib untuk diberikan kepada anak. Mengingat generasi muda saat ini sangat memprihatinkan, nilai-nilai karakter yang diberikan pun harus optimal dimasa usia dini, karena masa ini merupakan usia *golden age* (masa keemasan), dimana karakter mudah di bentuk pada usia ini. Sejumlah studi mengatakan bahwa anak-anak sangat mudah menirukan yang berada disekitarnya, oleh karena itu kami mengambil teknik modeling untuk menanamkan nilai kejujuran. Untuk menghindarkan generasi muda penerus bangsa dari krisis karakter seperti korupsi maka sangat diperlukan penanaman nilai kejujuran melalui pendidikan karakter pada usia dini. Penanaman karakter sejak dini menjadi penting untuk menumbuhkan pribadi yang cerdas dan bermoral untuk tahap kehidupan berikutnya. Penanaman karakter pada anak usia dini dilakukan melalui keteladanan dan kebiasaan. Anak selanjutnya dapat mempraktikkan kebiasaan yang bersifat baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter pada anak usia dini tidak hanya dengan memberikan contoh yang baik atau positif, selain itu perlu diajarkan rasa kecintaan kepada Tuhan YME.

Secara sederhana, kejujuran bisa diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengekspresikan fakta-fakta dan keyakinan pribadi sebaik mungkin sebagaimana adanya. Sikap ini terwujud dalam perilaku, baik jujur terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri, serta sikap jujur terhadap motivasi pribadi maupun kenyataan batin dalam diri seorang individu.

Kejujuran merupakan pembelajaran mendasar yang perlu diajarkan sejak dini, mengajarkan anak berkata, bersikap dan berperilaku jujur akan menjadi pembelajaran untuk kehidupannya kelak. Jujur bukan hanya berlaku untuk di sekolah saja, tetapi berlaku untuk kehidupannya kelak termasuk dalam pekerjaannya saat anak dewasa. kejujuran merupakan karakter yang sangat penting untuk ditanamkan sejak anak usia dini karena jika karakter ini sudah dibiarkan maka anak akan terbiasa berbuat baik kepada orang lain. Karena pembiasaan

bagi anak usia dini itu sesuatu hal yang penting, dengan karakter yang baik, anak bisa menjadi pribadi yang sadar terhadap diri sendiri, dengan kreativitas yang baik, anak sadar dengan kemampuan diri sendiri.

Menurut Afif (2012), kejujuran berarti apa yang dikatakan sesuai dengan hati nurani atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Kenyataan yang ada adalah kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi. Jujur juga dapat diartikan seseorang yang bersih hati dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum. Jujur berarti juga menepati janji atau kesanggupan yang terlampir melalui kata-kata atau perbuatan.

Indikator yang akan dicapai anak dalam skripsi ini antara lain anak mengembalikan barang milik orang lain, anak tidak berbuat curang, anak mengikuti aturan saat bermain bola bekel, dan anak mengungkapkan perasaannya saat bermain (nazpiah, 2020: 30)

Berdasarkan hasil observasi di PAUD MUTIARA RABBANI ditemukan dalam beberapa kegiatan masih ada sebagian anak yang belum menunjukkan karakter kejujuran. Terlihat beberapa anak belum mau mengakui ketika melakukan kesalahan, tidak menerima kekalahan ketika sedang bermain dengan teman, masih ada beberapa anak yang mengambil barang temannya tanpa izin terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kegiatan penanaman karakter kejujuran dari guru, selama ini guru lebih memfokuskan pada akademis anak sehingga mengenyampingkan karakter yang pada dasarnya tidak kalah pentingnya.

Dari permasalahan tersebut maka guru perlu memberikan kegiatan lain yang dapat menumbuhkan kejujuran agar anak menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia. Kegiatan yang dapat diberikan untuk membantu proses peningkatan karakter kejujuran anak salah satunya melalui permainan tradisional bola bekel. Permainan ini dapat berguna bagi anak untuk melatih kejujuran, mengakui kekalahan, bersabar menunggu giliran bermain. Dalam permainan ini anak juga dilatih kecakapan mengingat anak, melatih motorik kasar anak, dan sosial emosional. Kegiatan bermain ini juga meningkatkan aspek bahasa anak, bagaimana dia berkomunikasi dengan teman sebaya.

### **Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani (2013: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah berjumlah 19 orang anak pada kelompok bermain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto (2020: 102)

### **Hasil Penelitian**

Menanamkan sikap jujur pada anak melalui permainan tradisional sudah berkembang sesuai harapan dan mencapai kriteria. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti permainan bola bekel secara sportif. Karakter kejujuran anak sudah terlihat berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak sudah mampu menceritakan kejadian yang sebenarnya, menceritakan temannya yang curang saat bermain, anak mengingatkan temannya yang curang saat bermain, anak dapat menerima kealahannya dalam bermain dan yang terpenting anak

terbiasa berkata jujur. Berdasarkan presentase diatas penelitian ini sudah bisa dihentikan hingga siklus III, hal ini sesuai dengan menurut Toni dalam Harni(2016:40) penelitian dikatakan berhasil apabila pemahaman anak menunjukkan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan rentang nilai 75%-100%.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui perkembangan keaksaraan pada anak melalui permainan bola bekel. Hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui mulai berkembang. Pencapaian yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Kegiatan bermain bola bekel pada siklus ke I baru mencapai 48% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Hasil presentase pencapaian yang diperoleh pada siklus I belum dapat mencapai presentase sebesar 75%-100% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Hasil penelitian pada siklus II, dapat diketahui kemampuan anak sudah meningkat secara bertahap. Pencapaian pada siklus II mencapai 70% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Akan tetapi belum dapat mencapai presentase sebesar 75%-100% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus III.

Penelitian pada siklus ke III pencapaian anak sudah mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil presentase pencapaian yang di peroleh pada siklus III berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan presentase mencapai 85%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I presentase perolehan sebesar 48% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Pada siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan di bandingkan pada siklus I namun belum mencapai kriteria yang diharapkan, presentase hasil pencapaian kemampuan anak sebesar 70% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). pada siklus ke III presentasi yang diperoleh 85% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan presentase hasil pencapaian pada siklus ke III, sudah mencapai indikator keberhasilan terjadi peningkatan pada peserta didik di PAUD MUTIARA RABBANI Kota Bengkulu, ini sejalan dengan kriteria yang diterapkan ( Yoni dala Harni, 2016).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui permainan tradisional bola bekel dapat meningkatkan karakter kejujuran anak di PAUD MUTIARA RABBANI Kota Bengkulu. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun karakter kejujuran yang hendak dicapai adalah jika anak mengembalikan barang milik orang lain, tidak berbuat curang saat bermain, mengikuti aturan permainan, dan mengungkapkan perasaan ketika bermain. Pada pelaksanaan siklus I, presentase yang diperoleh yaitu sebesar 48% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pelaksanaan tindakan siklus ke II sudah menunjukkan peningkatan namun belum mencapai pencapaian yang diinginkan, presentase yang diperoleh sebesar 70% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Siklus ke III menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus II. Presentase pada siklus III sebesar 85% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), artinya mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan penelitian 75%-100%.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arikunto, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harni, (2016). *Penerapan Permainan Memancing Angka Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A TK Batu Poaro Kota Babau*. IAIN Kendari. Kendar: Sulawesi Tenggara
- Khairani, (2016). *Penelitian Geografi Terapan* (Jakarta: Kencana), H. 74
- Khoirunnisa, M. (2021). *Nilai Kejujuran Pada Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasan Abdullah Sahal Dalam Buku Kehidupan Mengajariku*. Jawa Timur : Ponorogo
- Mukodi, & Burhanuddin, A. (2014). *Pendidikan Anti Korupsi*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Nazipah, N. (2020) *Menanamkan Sikap Jujur Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Ittihadul Khoiriyah Muara Jambi*. Jambi
- Nurafrianti, R. (2019) *Peningkatan Sikap Jujur Melalui Permainan Tradisional Betawi Pada Kelompok A Di Tk Aisyiyah 74 Pondok Pinang*. Banten: Tangerang Selatan
- Nurfalah, R., & Fauzia, W. (2020). *Panduan Kegiatan Permainan Tradisional Bagi Guru Dan Orang Tua*. Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat (Pp-Paud Dan Dikmas) Jawa Barat
- Purwanto, N. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah (Ind Ed.)*. Magelang: Staial Press
- Rukhayati, S. (2020). *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk AlFalih Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Iain Salatiga), 28
- Sriyehani, Y. (Ed.) (2022). *Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo* Universitas Muria Kudus: Indonesia. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.946>
- Sugiyono,. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cv
- Sugiyono,. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyadi,. (2015) *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya), 5-6.
- Wardani,. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press
- Yufensius, A. (2022). *eksistensi olahraga dan permainan tradisional di desa harapan makmur kecamatan meliau kabupaten sanggau*. diploma thesis, ikip pgri Pontianak <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/1129>